



Press
WIDYA GAMA



Kemiren 3

Pelestarian Budaya Di Luar Nalar

**Ratna Wijayanti DP
Noviansyah Rizal
Muchamad Taufiq**

Kemiren 3

Pelestarian Budaya Di Luar Nalar

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987
Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982
Perubahan atas Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). Pasal 114 Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Pasal 115 Setiap Orang yang tanpa persetujuan dari orang yang dipotret atau ahli warisnya melakukan Penggunaan Secara Komersial, Penggandaan, Pengumuman, Pendistribusian, atau Komunikasi atas Potret sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 untuk kepentingan reklame atau periklanan untuk Penggunaan Secara Komersial.

Kemiren 3

Pelestarian Budaya Di Luar Nalar

Ratna Wijayanti DP - Noviansyah Rizal
Muchamad Taufiq



Press
WIDYA GAMA

KEMIREN 3: PELESTARIAN BUDAYA DI LUAR NALAR

Cetakan Pertama, Oktober 2019

ISBN: 978-623-91680-4-9

xviii + 248 hlm, 14,5 x 20,5 cm

Penulis:

Ratna Wijayanti DP

Noviansyah Rizal

Muchamad Taufiq

Editor: Noviansyah

Tata Letak: Moh. Mursyid

Desain Sampul: Tim Kreatif Azyan

Diterbitkan Oleh:



Diterbitkan Oleh:

WIDYA GAMA PRESS

STIE WIDYA GAMA LUMAJANG

ANGGOTA ASOSIASI PENERBIT PERGURUAN TINGGI
INDONESIA (APPTI)

Jl. Gatot Subroto No. 4, Karang Sari, Kec. Sukodono,
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

Telp. (0334) 881924

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang No. 28 Tahun 2014.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku tanpa izin.

Penerbit tidak bertanggung jawab atas isi/ konten buku



Buku Hasil Penelitian ini Merupakan Luaran

Penelitian Terapan Tahun 2019

Dibiayai oleh:

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan

Pengembangan

Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran

2019



*Bicaralah tentang apa saja, juga tentang kesenian
Tetapi seni tidak hanya untuk dibicarakan
Seni dan budaya harus dilakukan
dan dilestarikan...*

September 2019

**Suatu hari di Kampoeng Batara bercengkrama bersama anak-anak yang mereka tidak peduli dengan kemewahan..*

“...kapan orang bersepeda dengan keluarga menonton gandrung dengan gratis hanya beli kopi dan jajan, konsep saya seperti itu..”

(Samsul: Pelaku Budaya Kemiren)



“Osing merupakan sisa-sisa wong Blambangan, Kami lebih suka disebut wong Blambangan. Tetapi karena ini adalah idetitas maka Kamipun menjadi bangga ..”

(Agus: AMAN)



Ucapan Terimakasih

Buku ini adalah Luaran Penelitian Terapan Tahun 2019, sesuai dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2019.

Buku ini ditujukan untuk seluruh masyarakat pecinta seni dan budaya, untuk seluruh mahasiswa dan rekan-rekan sesama dosen.

Ucapan terimakasih secara khusus untuk Mas Samsul, pelaku budaya dari Desa Kemiren. Dia tidak sekedar penari, tapi naluri seni telah mengalir pada darahnya dan dia dengan jiwa seninya telah membawa anak-anak desa Kemiren untuk selalu mencintai seni. Cak Widi, pelopor taman baca dan bermain anak di Kampung Batara. Peran terhadap pelestarian yang diluar nalar. Seluruh anggota FGD, yang telah meluangkan waktu dan pemikiran pelaku budaya Osing. Buku ini tentunya tidak akan terbit tanpa kontribusi dan partisipasi yang sangat berarti, pada setiap kedatangan kami di desa Kemiren.

Terimakasih juga kepada perusahaan-perusahaan yang peduli terhadap pelestarian budaya adat Kemiren danberkenan menyisihkan dana CSR Budaya untuk sanggar-sanggar binaan.

Peneliti



Prakata

Buku ini disusun untuk memenuhi luaran Penelitian Hibah Terapan tahun 2019 yang merupakan luaran tahun pertama dalam rangkaian penelitian ini.

Tujuan penelitian ini untuk menguak potret partisipasi perusahaan terhadap pelestarian budaya adat Osing. Kemiren telah memikat kami, menjadikan daya tarik tersendiri bagi kami sehingga dalam perjalanan penyelesaian penelitian ini kami menjadi lebih terfokus pada bagaimana pelaku budaya di Kemiren dengan gigihnya berupaya melestarikan adat budaya yang telah mengakar di desanya. Sehingga buku ini tentu tidak hanya menguraikan tentang CSR, tapi juga bagaimana masyarakat Desa Kemiren berupaya selalu menegakkan nilai-nilai budaya leluhur, menjalankan setiap upacara ritual adat dan menyempurnakan setiap tradisi yang ada untuk memajukan doa kepada Sang Kholiq. Tanpa pamrih dengan dalih nilai-nilai modern ataupun dalih dengan segala keterbatasan pendanaan.

Generasi muda desa Kemiren adalah generasi muda yang peduli sangat peduli dengan nilai-nilai budaya dan adat yang harus mereka junjung tinggi. Mereka berkiprah melalui sanggar-

sanggar kesenian yang ada, melalui pementasan kesenian dan melalui keterlibatan pada Banyuwangi festival. Melalui penelitian ini semoga kiprah mereka tidak bertepuk sebelah tangan. Kegigihan mereka dalam menegakkan adat budaya juga tidak sendiri. Karena mereka pelestari budaya, mereka seninam, mereka pelaku budaya, mereka pewaris budaya, mereka penerus nilai-nilai budaya adat, mereka anak-anak bangsa.

Penelitian ini menawarkan model penyaluran CSR Budaya yang memungkinkan untuk diterapkan di Banyuwangi. Melalui *Focus Group Discussion* akhirnya dicapai sebuah kesepakatan bahwa perusahaan yang ada di Banyuwangi akan melakukan pembinaan terhadap sanggar-sanggar yang didirikan untuk melestarikan nilai-nilai budaya adat Osing. Selanjutnya pada penelitian ini disajikan model implementasi kebijakan model CSR Budaya terdiri dari input intelektual capital yang dimiliki oleh sanggar budaya, proses pelaksanaan yang melibatkan perusahaan, output berupa produk-produk sebagai wujud pelestarian adat dan dampak yang dirasakan oleh sanggar budaya dengan outcome meningkatnya peran dari generasi muda dalam pelestarian budaya adat Osing di Banyuwangi.

Tentu saja buku ini akan sangat memerlukan penyempurnaan dalam segala hal, baik kualitas isi, konten budaya ataupun pemaknaan pada nilai budaya itu sendiri. Kritik dan saran positif semoga dapat menjadi penyempurnaan pada penerbitan berikutnya. *Insha Allah*.

Peneliti



Daftar Isi

Ucapan Terimakasih	viii
Kata Pengantar	x
Prakata.....	xiii
Daftar Isi.....	xv
1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Urgensi (Keutamaan) Penelitian.....	9
2. NILAI BUDAYA ADAT.....	11
A. Pengertian Nilai Budaya Adat.....	11
B. Pelestarian Nilai Budaya Adat	14
C. Budaya Adat Suku Osing	15
D. Partisipasi Nyata Masyarakat	17
E. Focus Group Discussion	19

3. METODOLOGI	28
A. Pengertian Etnometodologi	28
B. Teknik Analisis Data	32
4. PELESTARIAN BUDAYA.....	36
A. Potret Pelestarian Budaya Adat Osing	36
B. Pengembangan Budaya Melalui Pelaksanaan Upacara Adat Desa Kemiren	38
C. Potret Pelaku Budaya dan Upaya Pelestarian Budaya Melalui Pengembangan Sanggar Kesenian	48
D. Model CSR Budaya sebagai Model Parti- sipasi Perusahaan Lokal terhadap Pelestarian Budaya	64
E. Alur Dana CSR.....	69
5. PAYUNG PELAKU BUDAYA.....	71
A. Model Penyaluran Dana CSR.....	71
B. Focus Group Discussion	73
C. Naskah Akademik	129
6. MODEL SANGGAR BINAAN.....	134
A. CSR Budaya	134
B. Maksud dan Tujuan Kegiatan	141
C. Metode Penyusunan.....	142
D. Model.....	143

E. Model CSR Budaya Sanggar Binaan.....	154
F. Kesimpulan dan Saran	158
DAFTAR PUSTAKA.....	161
KEMIREN: MENGUAK POTRET PELAKU BUDAYA OSING	163
A. Pelaku Budaya Desa kemiren	164
B. Pagi di Kemiren	201
C. Dewan Kesenian Blambangan.....	208
D. Waroeng Kemarang.....	214
E. Ritual Adat Seblang Lulian	225
D. Sanggar Binaan dimata Pelaku Budaya Kemiren.....	235
INDEKS.....	243
BIOGRAFI PENULIS.....	247

“Seni tetap seni. Ritual dan tradisi juga berbeda. Ritual adat adalah sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan, kalau agama ada sholat, ada gereja, ritual ada mantra-mantra, semua ditujukan untuk memohon keselamatan kepada Sang Pencipta.”



“Kursi kosong itu jangan diduduki!!”
(Hasnan Singodimayan: Catatan pada acara Seblang Lulian)



Biografi Penulis



Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., MM.; Lahir di Lumajang, 14 Desember 1972. Dosen di STIE Widya Gama Lumajang. Pada tahun 1995 ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Widyagama Malang. Kemudian di tahun 2012 ia menyelesaikan pendidikan magister di Universitas

Widyagama Malang. Saat ini sedang menyelesaikan program doktoral di Universitas Jember. Sebagai seorang dosen, ia memiliki banyak pengalaman di bidang penelitian. Karya tulisnya banyak dipublikasikan dalam bentuk jurnal, prosiding, dan buku.



Noviansyah Rizal, S.E., M.M., Ak.; Lahir di Probolinggo, 13 November 1975. Dosen tetap di STIE Widya Gama Lumajang. Pada tahun 1995 ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas Merdeka Malang. Kemudian di tahun 2001 ia menyelesaikan

pendidikan magister di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Saat ini mengampu mata kuliah auditing, akuntansi sektor publik dan metodologi penelitian. Sebagai seorang dosen, ia juga berpengalaman di bidang penelitian. Beberapa karyanya dipublikasikan dalam jurnal dan buku.



Muchamad Taufiq, SH., M.H.; Lahir di Lumajang, 10 September 1971. Saat ini aktif sebagai dosen di STIE Widya Gama Lumajang. Pada tahun 1999 ia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Universitas STIH Jendral Sudirman Lumajang. Kemudian pada tahun 2007 ia menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

Sebagai seorang dosen, ia memiliki banyak pengalaman di bidang penelitian. Karya tulisnya banyak dipublikasikan dalam bentuk jurnal, prosiding, dan buku.

Kemiren 3

Pelestarian Budaya Di Luar Nalar

Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menyadari potensi budaya Suku Osing yang cukup besar dan unik, sehingga pemerintah menetapkan Desa Kemiren di Kecamatan Glagah sebagai desa adat yang dikembangkan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai budaya Suku Osing. Di desa ini terdapat perkampungan asli warga Suku Osing dan di desa ini mereka masih mempertahankan tradisi dan nilai-nilai leluhurnya.

Lebih lanjut, kesenian yang terdapat pada Suku Osing sangat unik dan banyak mengandung unsur mistik seperti kesenian Suku Bali dan Suku Tengger. Mulai dari Gandrung, Patrol, tari Seblang, Damarwulan, Angklung, Tari Barong, Kuntulan, Kendang Kempul, Janger, Jaranan, Jaran Kincak, Angklung Caruk dan Jedor. Selain itu juga terdapat upacara tradisi adat seperti tradisi petik laut, metik (padi dan kopi), Rebo Wekasan, Kebo-keboan, Ruwatan, Tamplek Punjen, Gredoan, Endog-endogan dan tradisi lainnya.

Buku ini berfokus pada bagaimana pelaku budaya di Kemiren dengan gigihnya berupaya melestarikan adat budaya yang telah mengakar di desanya. Buku ini juga menguraikan tentang bagaimana masyarakat Desa Kemiren berupaya selalu menegakkan nilai-nilai budaya leluhur. Dalam buku ini mengulas pula tentang program CSR pelestarian budaya yang dilakukan di sana.



Press
WIDYA GAMA

WIDYA GAMA PRESS

STIE WIDYA GAMA LUMAJANG

(ANGGOTA ASOSIASI PENERBIT PERGURUAN TINGGI INDONESIA)

Jl. Gatot Subroto No. 4, Karang Sari, Kec. Sukodono,

Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Telp. (0334) 881924

ISBN 978-623-91680-4-9

